

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung saat penelitian. Pendekatan ini fokus pada analisis masalah nyata sesuai kondisi lapangan, tanpa intervensi khusus terhadap objek penelitian. Dengan demikian, peneliti bisa memahami realitas sosial secara mendalam berdasarkan data empiris langsung dari lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode bandongan dalam pembelajaran fiqh ibadah melalui Kitab *Fathul Qorib* di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman santri, serta persepsi guru dan santri terhadap efektivitas metode bandongan dalam mendukung proses pembelajaran fiqh ibadah. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan, efektivitas, serta faktor yang memengaruhi metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning di pesantren.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi lengkap tentang interaksi dalam proses belajar. Hasil penelitian ini diharapkan memberi wawasan bagi guru dalam

merancang metode pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan kualitas pengajaran Fiqh Ibadah di pondok pesantren.

B. Lokasi Penelitian

Tempat dari penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin tepatnya di Jl. Gerilya Gang Bambu RT.29 RW.08 No.19 Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi utama untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami masalah yang diteliti. Data dari subjek ini diharapkan memberi kontribusi besar dalam membangun teori dan memperluas wawasan akademik di bidang yang dikaji. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah santri putri kelas 1 Tsanawiyah yang belajar fiqh bersama pengajar di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah hal yang dijadikan sebagai target penelitian. Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode bandongan dalam pembelajaran fiqh ibadah melalui Kitab *Fathul Qorib*, serta faktor pemahaman santri terhadap materi yang disampaikan di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dapat dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini, data secara umum dibagi menjadi dua jenis utama: data pokok dan data penunjang. Data pokok adalah informasi inti yang langsung terkait tujuan penelitian, sedangkan data penunjang berfungsi sebagai pelengkap untuk memperkaya analisis dan interpretasi hasil. Kombinasi keduanya diharapkan meningkatkan keabsahan dan keandalan temuan penelitian.

a. Data Pokok

- 1) Gambaran atau deskripsi tentang pelaksanaan metode bandongan dalam pembelajaran fiqh ibadah melalui Kitab *Fathul Qorib* di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- 2) Gambaran atau deskripsi tentang pelaksanaan metode bandongan yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta kaitannya dalam membantu pemahaman santri terhadap materi fiqh ibadah, dengan memperhatikan faktor pengajar, santri, materi, fasilitas, dan lingkungan pondok pesantren.

b. Data Penunjang

- 1) Profil sekolah dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi serta struktur dari Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

- 3) Sarana dan prasarana serta fasilitas yang disediakan di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- 4) Data pendidik dan tenaga kependidikan Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari ucapan dan aktivitas informan sebagai dasar penggalian informasi oleh peneliti. Selain itu, ada juga informasi tambahan berupa arsip resmi atau data tertulis lainnya. Berikut ini adalah rincian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Informan utama yaitu pengajar dan santri di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- b. Informan Pendukung, yaitu Pengasuh dan Tata Usaha Pondok Pesantren Nurul Jannah serta guru-guru di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- c. Catatan atau foto atau sejenisnya yang berhubungan dengan penelitian kegiatan pembelajaran menjadi dokumen dalam penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dalam penelitian ini, maka penulis memerlukan beberapa teknik diantaranya adalah:

1. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap aktivitas manusia dan kondisi lingkungan tempat kegiatan berlangsung untuk memperoleh data atau fakta yang akurat. *Observasi* dilakukan secara langsung di lapangan dengan memanfaatkan panca indera, serta dapat dibantu dengan instrumen tertentu untuk mencatat dan merekam gejala yang diamati. Dalam penelitian, *observasi* menjadi teknik pengumpulan data yang penting karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara nyata, baik melalui pengamatan sederhana maupun yang kompleks.²⁶ Dalam penelitian kualitatif, *observasi* sering dipakai untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh, sekaligus melengkapi data dari wawancara atau dokumentasi. Data yang didapat lewat *observasi* di penelitian ini adalah pelaksanaan metode Bandongan pada pembelajaran fiqh ibadah di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya.

2. *Interview* (Wawancara)

Interview (*wawancara*) adalah interaksi langsung antara peneliti dan responden/subjek melalui tanya jawab timbal balik. Tujuannya untuk memahami secara mendalam pemikiran, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian.

²⁶ Putri Adinda Pratiwi Et Al., "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL," *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, No. 1 (2023): 133–49, <https://doi.org/10.59059/Mutiara.V2i1.877>.

Kelebihan wawancara terletak pada kemampuannya memberikan gambaran yang lebih kaya, rinci, dan bernuansa mengenai topik yang dikaji, sekaligus memberikan fleksibilitas dalam penggalian data dan penjelasan lebih lanjut. Di sisi lain, keterbatasannya meliputi kebutuhan waktu dan sumber daya yang cukup banyak, serta berpotensi mengandung unsur subjektivitas yang bergantung pada keterampilan peneliti dalam mewawancarai.²⁷

Dalam penelitian ini, wawancara sangat penting karena memungkinkan subjek menjelaskan pandangan mereka secara bebas, terbuka, dan rinci. Hasilnya membantu peneliti memahami makna serta konteks fenomena secara lebih personal dan menyeluruh. Data yang didapat lewat wawancara di penelitian ini mencakup pelaksanaan metode Bandongan dalam pembelajaran fiqh ibadah di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengkaji dokumen atau arsip terkait objek penelitian, seperti catatan tertulis, foto, laporan, surat resmi, rekaman video, atau dokumen relevan lainnya. Dokumen ini memperkuat keabsahan data dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai data sekunder yang membantu memahami latar belakang, proses, dan konteks fenomena secara lebih lengkap, sekaligus meningkatkan validitas hasil. Data yang didapat lewat dokumentasi di penelitian ini

²⁷ Dr Zainuddin Iba And Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Cv.Eureka Media Aksara, N.D.).

mencakup profil Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, sejarah, visi-misi, struktur organisasi, sarana-prasarana, serta data pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau sarana yang dipakai peneliti untuk mendapat informasi dari sumber penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri yang langsung mengamati, berinteraksi, dan menafsirkan data. Selain itu, ada instrumen pendukung seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi yang membantu mencatat serta mengelola informasi secara sistematis. Kualitas data sangat bergantung pada kepekaan, ketelitian, dan kemampuan analisis peneliti, sehingga instrumen bersifat fleksibel tapi tetap terstruktur dan terencana.

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan analisis data kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah tahap awal analisis data kualitatif untuk menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data mentah agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi biasanya banyak dan rumit, sehingga perlu dibersihkan dari informasi tak relevan, dikelompokkan ke dalam tema/kategori, serta difokuskan pada hal penting. Proses ini berjalan terus-menerus sepanjang penelitian, membantu peneliti mengenali pola, menarik kesimpulan, dan memaknai data sesuai tujuan studi.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah tahap menampilkan data yang sudah direduksi dalam bentuk terstruktur dan mudah dipahami, seperti matriks, tabel, grafik, diagram, peta konsep, atau narasi sistematis. Tujuannya memberikan gambaran menyeluruh tentang temuan sehingga hubungan antar kategori/tema terlihat jelas. Penyajian ini tidak hanya menyimpan informasi, tapi juga memudahkan peneliti melihat alur, pola, dan kecenderungan data untuk analisis lanjutan serta kesimpulan yang valid.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) adalah tahap akhir analisis data kualitatif untuk merumuskan makna dari data yang sudah direduksi dan disajikan. Peneliti menginterpretasikan data guna mengenali pola, hubungan, dan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan bersifat sementara, sehingga perlu diverifikasi lewat pengecekan ulang data, uji konsistensi temuan, serta perbandingan dengan tujuan penelitian—bisa melalui triangulasi data, diskusi dengan rekan, atau pengujian ulang sumber. Proses ini memastikan kesimpulan mencerminkan realitas lapangan dengan validitas tinggi.

Penelitian ini menggunakan analisis data secara *induktif*, yakni berangkat dari fakta khusus di lapangan menuju generalisasi umum. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami realitas pembelajaran secara empiris, sehingga analisis lebih mendalam dan sesuai kondisi nyata. Dalam konteks ini, peneliti menguraikan secara rinci pelaksanaan metode Bandongan pada pembelajaran fiqh ibadah di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, serta faktor pendukung dan

penghambatnya. Pola ini diharapkan menghasilkan gambaran lengkap tentang kontribusi pengajar fiqh ibadah serta tantangan sehari-hari di pesantren.